

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Karya Ilmiah

1. Analisis Hasil Penelitian

a. Gambaran umum implementasi RME

Pada bulan Desember tahun 2021 merupakan peresmian dari SIMRS baru, secara bergantian unit-unit kerja diminta masukan pengembangan modul-modul SIMRS termasuk RME. Kemudian petugas yang menggunakan SIMRS diberikan pelatihan penggunaan RME dan kemudian pihak rumah sakit melakukan uji coba pada rekam medis elektronik rawat jalan (IGD dan Klinik spesialis non jiwa), karena petugas yang seharusnya menggunakan RME masih enggan menggunakan RME (sistem baru) maka pada bulan Maret 2023 rumah sakit jiwa Grhasia berkomitmen untuk mengimplementasikan rekam medis elektronik secara serentak baik rawat inap dan rawat jalan. Hal ini menyebabkan Berkas Rekam Medis (BRM) manual masih digunakan sampai bulan Desember 2023 dan pada bulan Januari 2024 BRM sudah tidak digunakan lagi, hanya form-form yang membutuhkan tanda tangan pasien/keluarga yang sampai saat ini masih digunakan. Adapun unit yang telah mengimplementasikan rekam medis elektronik terutama pada instalasi rawat inap yaitu laboratorium medis, radiologi, farmasi, gizi dan pendaftaran.

b. Karakteristik Responden

Pada penelitian ini peneliti membagikan sebanyak 132 kuesioner yang terdiri dari dokter, perawat, psikolog, nutrisionit, farmasi, laboratorium medis, radiografer, dan perekam medis pada instalasi rawat inap. Responden memberikan penilaian kepuasannya terhadap penggunaan RME rawat inap selama menggunakan RME rawat inap di Rumah Sakit Jiwa Grhasia sesuai dengan kenyataan yang berdasarkan pada 5 aspek penilaian, yaitu isi, keakuratan, tampilan, kemudahan pengguna, dan ketepatan waktu.

Adapun data responden yang diperoleh peneliti dalam kurun waktu 2 minggu sebanyak 119 kuesioner.

Berikut adalah data responden yang didapat:

Tabel 4. 1 Responden Pengguna RME

No	Pengguna RME Rawat Inap	Jumlah
1	Dokter Umum	2
2	Dokter Spesialis	6
4	Perawat	76
5	Psikolog	3
6	Nutrisionis	5
7	Farmasi	11
8	Laboratorium Medis	7
9	Radiografer	2
10	Perekam Medis	7
Total		119

Sumber: Data Primer, 2025

Adapun Informasi karakteristik responden yang meliputi jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, masa kerja, dan lama penggunaan RME rawat inap yang disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

1) Karakteristik berdasarkan jenis kelamin

Tabel 4. 2 Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	27	23%
Perempuan	92	77%
Total	119	100%

Sumber: Data Primer, 2025

Dari hasil data karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin menunjukkan bahwa responden perempuan berjumlah 92 (77%) lebih banyak.

Tabel 4. 3 Tabulasi Silang Jenis Kelamin Terhadap Kepuasan Pengguna RME

Jenis Kelamin	Keterangan		Total
	Puas	Tidak Puas	
Laki-laki	26	1	27
Perempuan	81	11	92
Total	107	12	119

Sumber: Data Primer, 2025

Hasil tabulasi silang pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa tidak adanya keterkaitan antara karakteristik jenis kelamin terhadap kepuasan penggunaan RME ranap di rumah sakit jiwa Grhasia karena mayoritas

responden baik laki-laki maupun perempuan puas terhadap RME yang digunakan.

2) Karakteristik berdasarkan usia

Tabel 4. 4 Karakteristik Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Persentase
20-30 tahun	10	8%
31-40 tahun	36	30%
41-50 tahun	54	45%
51-60 tahun	19	16%
Total	119	100%

Sumber: Data Primer, 2025

Pada karakteristik usia menunjukkan bahwa mayoritas responden berusia 41-50 tahun sebanyak 54 (45%).

Tabel 4. 5 Tabulasi Silang Usia Terhadap Kepuasan Pengguna RME

Usia	Keterangan		Total
	Puas	Tidak Puas	
20-30 tahun	9	1	10
31-40 tahun	33	3	36
41-50 tahun	48	6	54
51-60 tahun	17	2	19
Total	107	12	119

Sumber: Data Primer, 2025

Hasil tabulasi silang pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa tidak adanya keterkaitan antara karakteristik usia terhadap kepuasan penggunaan RME ranap di rumah sakit jiwa Grhasia karena mayoritas responden dari usia 20 sampai 60 tahun telah merasa puas terhadap RME yang digunakan.

3) Karakteristik berdasarkan pendidikan terakhir

Tabel 4. 6 Karakteristik Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir	Jumlah	Persentase
D3/D4	84	71%
S1	20	17%
S2	15	13%
Total	119	100%

Sumber: Data Primer, 2025

Mayoritas responden pada karakteristik pendidikan terakhir menunjukkan bahwa responden lulusan D3/D4 memiliki jumlah terbanyak yaitu 84 (71%).

Tabel 4. 7 Tabulasi Silang Pendidikan Terakhir Terhadap Kepuasan Pengguna RME

Pendidikan Terakhir	Keterangan		Total
	Puas	Tidak Puas	
D3/D4	79	5	84
S1	18	2	20
S2	10	5	15
Total	107	12	119

Sumber: Data Primer, 2025

Hasil tabulasi silang pada tabel 4.7 menunjukkan bahwa tidak adanya keterkaitan signifikan antara karakteristik pendidikan terakhir terhadap kepuasan penggunaan RME ranap di rumah sakit jiwa Grhasia karena mayoritas responden baik dari D3, S1 maupun S2 puas terhadap RME yang digunakan.

4) Karakteristik berdasarkan masa kerja

Tabel 4. 8 Karakteristik Berdasarkan Masa Kerja

Masa Kerja	Jumlah	Persentase
1-5 tahun	24	20%
6-10 tahun	12	10%
11-15 tahun	18	15%
16-20 tahun	39	33%
>21 tahun	26	22%
Total	119	100%

Sumber: Data Primer, 2025

Pada karakteristik masa kerja menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki masa kerja 16-20 tahun sebanyak 39 (33%).

Tabel 4. 9 Tabulasi Silang Masa Kerja Terhadap Kepuasan Pengguna RME

Masa Kerja	Keterangan		Total
	Puas	Tidak Puas	
>21 tahun	23	3	26
11-15 tahun	17	1	18
1-5 tahun	23	1	24
16-20 tahun	35	4	39
6-10 tahun	9	3	12
Total	107	12	119

Sumber: Data Primer, 2025

Hasil tabulasi silang pada tabel 4.9 menunjukkan bahwa adanya keterkaitan antara karakteristik masa kerja terhadap kepuasan penggunaan RME ranap di rumah sakit jiwa Grhasia karena mayoritas responden pada semua masa kerja puas terhadap RME yang digunakan.

5) Karakteristik berdasarkan lama penggunaan RME rawat inap

Tabel 4. 10 Karakteristik Berdasarkan Lama Penggunaan RME Ranap

Lama Penggunaan RME	Jumlah	Persentase
> 3 tahun	37	31%
1-3 tahun	82	69%
Total	119	100%

Sumber: Data Primer, 2025

Pada karakteristik lamanya responden menggunakan RME rawat inap menunjukkan bahwa mayoritas responden menggunakan RME selama 1-3 tahun sebanyak 82 (69%).

Tabel 4. 11 Tabulasi Silang Lama Penggunaan RME Terhadap Kepuasan Pengguna RME

Lama Penggunaan RME	Keterangan		Total
	Puas	Tidak Puas	
> 3 tahun	34	3	37
1-3 tahun	73	9	82
Grand Total	107	12	119

Sumber: Data Primer, 2025

Hasil tabulasi silang pada tabel 4.11 menunjukkan bahwa tidak adanya keterkaitan antara karakteristik lama penggunaan RME terhadap kepuasan penggunaan RME ranap di rumah sakit jiwa Grhasia karena mayoritas responden yang menggunakan RME selama 1 tahun maupun lebih dari 3 tahun telah merasa puas terhadap RME yang digunakan.

c. Tingkat Kepuasan Pengguna RME Rawat Inap

Untuk mempermudah proses analisis, digunakan rumus interval. Berdasarkan hasil perhitungan, total skor jawaban responden setiap pernyataan yang berada di rentang:

Tabel 4. 12 Rentang kepuasan per pernyataan

No	Rentang Kepuasan	Keterangan
1.	3,25 – 4	Sangat Puas
2.	2,49-3,24	Puas
3.	1,73 -2,48	Tidak Puas
4.	0,97-1,72	Sangat Tidak Puas

1) Gambaran dimensi *Content* (isi)

Tabel 4. 13 Distribusi jawaban responden terkait variabel *Content*

No	Pernyataan	SS		S		TS		STS		Skor Total	Mean	Ket
		Nx4	Bobot	Nx3	Bobot	Nx2	Bobot	Nx1	Bobot			
C1	Sistem rekam medis elektronik menyediakan informasi yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan anda	9	36	103	309	5	10	2	2	357	3,00	Puas
C2	Sistem rekam medis elektronik menyediakan laporan yang lengkap	9	36	83	249	26	52	1	1	338	2,84	Puas
C3	Sistem rekam medis elektronik menyediakan berbagai jenis laporan yang berguna untuk pekerjaan Anda	11	44	89	267	17	34	2	2	347	2,92	Puas
C4	Laporan-laporan yang dihasilkan oleh sistem rekam medis elektronik sudah dapat memenuhi keinginan manajemen	6	24	84	252	26	52	3	3	331	2,78	Puas
C5	Isi dan informasi yang dihasilkan oleh Sistem rekam medis elektronik sangat membantu anda dalam menyelesaikan pekerjaan sehari-hari	22	88	90	270	6	12	1	1	371	3,12	Puas
C6	Rekam medis elektronik memberikan output yang dapat dirasakan pengguna	21	84	88	264	10	20	0	0	368	3,09	Puas
C7	Rekam medis elektronik menyediakan informasi yang cukup untuk pengguna	18	72	90	270	11	22	0	0	364	3,06	Puas

C8	Isi dari rekam medis elektronik sangat mudah di pahami oleh pengguna	14	56	84	252	19	38	2	2	348	2,92	Puas
Total										2824	23,73	

Sumber: Data Primer, 2025

Dari hasil perhitungan didapatkan hasil bahwa tingkat kepuasan pengguna RME dari variabel *Content* (isi) berada pada kategori puas semua dengan nilai mean tertinggi yaitu 3,12 pada pernyataan isi dan informasi yang dihasilkan oleh sistem rekam medis elektronik sangat membantu anda dalam menyelesaikan pekerjaan sehari-hari.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

Untuk mempermudah proses analisis, digunakan rumus interval. Berdasarkan hasil perhitungan, total skor jawaban responden yang berada di rentang 20–32 dikategorikan sebagai puas, sedangkan skor antara 10–24 termasuk dalam kategori tidak puas.

Tabel 4. 14 Hasil analisis univariat variabel *content*

Kategori	Frequency	Persent
Puas	113	95%
Tidak Puas	6	5%
Total	119	100%

Sumber: Data Primer, 2025

Data pada tabel menunjukkan bahwa dari total 119 responden penelitian, variabel *Content* (isi) memperoleh respons puas dari 113 petugas (95%) dengan rata-rata nilai kepuasan penggunaan RME rawat inap yaitu 24.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

2) Gambaran dimensi *Format* (tampilan)Tabel 4. 15 Distribusi jawaban responden terkait variabel *format*

No	Pernyataan	SS		S		TS		STS		Skor Total	Mean	Ket
		Nx4	Bobot	Nx3	Bobot	Nx2	Bobot	Nx1	Bobot			
F1	Sistem rekam medis elektronik mempunyai struktur menu yang teratur	6	24	86	258	23	46	4	4	332	2,79	Puas
F2	Komposisi warna dalam rekam medis elektronik sangat baik sehingga tidak melelahkan mata dan tidak membosankan.	8	32	80	240	29	58	2	2	332	2,79	Puas
F3	Format dan laporan yang dihasilkan rekam medis elektronik mudah dimengerti dan dipahami	9	36	89	267	19	38	2	2	343	2,88	Puas
F4	Tampilan antarmuka rekam medis elektronik mudah, sehingga membuat anda lebih cepat dalam melakukan pekerjaan	13	52	66	198	37	74	3	3	327	2,75	Puas
F5	Cara Sistem rekam medis elektronik menampilkan sebuah informasi sangat baik.	6	24	86	258	26	52	1	1	335	2,82	Puas
F6	Tersedia searching untuk pengguna sistem rekam medis elektronik	4	16	80	240	33	66	2	2	324	2,72	Puas
F7	Rekam medis elektronik memiliki fitur yang menarik pengguna	6	24	82	246	29	58	2	2	330	2,77	Puas
F8	Rekam medis elektronik memiliki format output dengan kualitas baik	5	20	84	252	29	58	1	1	331	2,78	Puas
Total										2654	22,30	

Sumber: Data Primer, 2025

Dari hasil perhitungan didapatkan hasil bahwa tingkat kepuasan pengguna RME dari variabel *Format* (tampilan) berada pada kategori puas semua dengan nilai mean tertinggi yaitu 2,88 pada pernyataan format dan lapora yang dihasilkan rekam medis elektronik mudah dimengerti dan dipahami.

Untuk mempermudah proses analisis, digunakan rumus interval. Berdasarkan hasil perhitungan, total skor jawaban responden yang berada di rentang 20–32 dikategorikan sebagai puas, sedangkan skor antara 10–24 termasuk dalam kategori tidak puas.

Tabel 4. 16 Hasil analisis univariat variabel *format*

Kategori	Frequency	Persent
Puas	99	83%
Tidak Puas	20	17%
Total	119	100%

Sumber: Data Primer, 2025

Data pada tabel menunjukkan bahwa dari total 119 responden penelitian, variabel *Format* (tampilan) memperoleh respons puas dari 99 petugas (83%) dengan rata-rata nilai kepuasan penggunaan RME rawat inap yaitu 22.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

3) Gambaran dimensi *Accuracy* (keakuratan)Tabel 4. 17 Distribusi jawaban responden terkait variabel *accuracy*

No	Pernyataan	SS		S		TS		STS		Skor Total	Mean	Ket
		Nx4	Bobot	Nx3	Bobot	Nx2	Bobot	Nx1	Bobot			
A1	Adanya user id dan password untuk setiap user pada rekam medis elektronik	43	172	76	228	0	0	0	0	400	3,36	Puas
A2	Rekam medis elektronik jarang terjadi error ketika anda menggunakannya.	1	4	48	144	65	130	5	5	283	2,38	Tidak Puas
A3	Informasi yang dihasilkan rekam medis elektronik sangat akurat	5	20	79	237	33	66	2	2	325	2,73	Puas
A4	Rekam medis elektronik menghasilkan informasi yang dapat diandalkan, dipercaya, tepat dan benar	8	32	86	258	22	44	3	3	337	2,83	Puas
A5	Hasil output pada layar, dari rekam medis elektronik telah sesuai dengan apa yang anda perintahkan/input.	7	27	85	255	27	54	0	0	337	2,83	Puas
A6	Laporan yang dihasilkan rekam medis elektronik dapat menjadi informasi pendukung sebuah keputusan yang akurat	8	32	100	300	11	22	0	0	354	2,97	Puas
A7	Rekam medis elektronik bekerja sesuai standar yang telah ditentukan oleh rumah sakit	9	36	98	294	12	24	0	0	354	2,97	Puas
A8	Rekam medis elektronik menampilkan informasi yang dapat dipercaya	7	28	106	318	6	12	0	0	358	3,01	Puas
A9	Rekam medis elektronik memberikan informasi sesuai dengan hak akses pengguna masing-masing	11	44	105	315	3	6	0	0	356	3,07	Puas
A10	Rekam medis elektronik jarang mengalami kesalahan dalam memberikan informasi	3	12	85	255	29	58	2	2	357	2,75	Puas
Total										3461	28,91	

Sumber: Data Primer, 2025

Dari hasil perhitungan didapatkan hasil bahwa tingkat kepuasan pengguna RME dari variabel *Accuracy* (keakuratan) berada pada kategori puas kecuali pada pernyataan rekam medis elektronik jarang terjadi error ketika anda menggunakannya berada pada kategori tidak puas dengan rata-rata nilai 2,38.

Untuk mempermudah proses analisis, digunakan rumus interval. Berdasarkan hasil perhitungan, total skor jawaban responden yang berada di rentang 25-40 dikategorikan sebagai puas, sedangkan skor antara 10-24 termasuk dalam kategori tidak puas.

Tabel 4. 18 Hasil analisis univariat variabel *accuracy*

Kategori	Frequency	Persent
Puas	113	95%
Tidak Puas	6	5%
Total	119	100%

Sumber: Data Primer, 2025

Data pada tabel menunjukkan bahwa dari total 119 responden penelitian, variabel *Accuracy* (keakuratan) memperoleh respons puas dari 113 petugas (95%) dengan rata-rata nilai kepuasan penggunaan RME rawat inap yaitu 29.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

4) Gambaran dimensi *Timelinnes* (ketepatan waktu)Tabel 4. 19 Distribusi jawaban responden terkait variabel *timelinnes*

No	Pernyataan	SS		S		TS		STS		Skor Total	Mean	Ket
		Nx4	Bobot	Nx3	Bobot	Nx2	Bobot	Nx1	Bobot			
T1	Rekam medis elektronik memberikan informasi yang anda butuhkan secara tepat waktu	8	32	97	291	12	24	2	2	349	2,93	Puas
T2	Rekam medis elektronik memberikan data yang terkini (up to date)	16	64	93	279	10	20	0	0	363	3,05	Puas
T3	Rekam Medis Elektronik memberikan alert/reminder pada pengguna sistem secara tepat waktu sebagai pemberitahuan/peringatan.	6	24	62	186	50	100	1	1	311	2,61	Puas
T4	Sistem yang ada mendukung penyediaan informasi untuk pengambilan keputusan yang bersifat cepat.	7	28	97	291	13	26	2	2	347	2,92	Puas
T5	Penyedia layanan sistem informasi apabila menyelesaikan sesuatu tepat pada waktunya.	6	24	82	246	28	56	3	3	329	2,76	Puas
T6	Rekam medis elektronik tidak memerlukan waktu lama untuk melaksanakan tugas yang di berikan oleh pengguna	6	24	88	264	24	48	1	1	337	2,83	Puas
T7	Rekam medis elektronik sangat cepat dalam merespon	6	24	74	222	37	74	2	2	322	2,71	Puas
T8	Rekam medis elektronik membantu pengguna dalam mencari data secara cepat dan tepat	6	24	98	294	14	28	1	1	347	2,92	Puas
Total										2705	22,73	

Sumber: Data Primer, 2025

Dari hasil perhitungan didapatkan hasil bahwa tingkat kepuasan pengguna RME dari variabel *Timelinnes* (ketepatan waktu) berada pada kategori puas semua dengan nilai mean tertinggi yaitu 3,05 pada pernyataan rekam medis elektronik memberikan data yang terkini (up to date).

Untuk mempermudah proses analisis, digunakan rumus interval. Berdasarkan hasil perhitungan, total skor jawaban responden yang berada di rentang 20–32 dikategorikan sebagai puas, sedangkan skor antara 10–24 termasuk dalam kategori tidak puas.

Tabel 4. 20 Hasil analisis univariat variabel *timelennes*

Kategori	Frequency	Persent
Puas	101	85%
Tidak Puas	18	15%
Total	119	100%

Sumber: Data Primer, 2025

Data pada tabel menunjukkan bahwa dari total 119 responden penelitian, variabel *Timelennes* (ketepatan waktu) memperoleh respons puas dari 101 petugas (85%) dengan rata-rata nilai kepuasan penggunaan RME rawat inap yaitu 23.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

5) Gambaran dimensi *Ease of Use* (kemudahan pengguna)Tabel 4. 21 Distribusi jawaban responden terkait variabel *ease of use*

No	Pernyataan	SS		S		TS		STS		Skor Total	Mean	Ket
		Nx4	Bobot	Nx3	Bobot	Nx2	Bobot	Nx1	Bobot			
E1	Tidak membutuhkan waktu yang lama untuk mempelajari rekam medis elektronik	8	32	92	276	18	36	1	1	345	2,90	Puas
E2	Sangat mudah dalam berinteraksi dengan Rekam medis elektronik	13	52	85	255	20	40	1	1	348	2,92	Puas
E3	Terdapat manual bantuan (help menu) di dalam Rekam medis elektronik	7	28	44	132	7	14	5	5	291	2,45	Tidak Puas
E4	Rekam Medis Elektronik menyediakan petunjuk yang jelas dalam penggunaannya.	13	52	55	165	46	92	5	5	314	2,64	Puas
E5	Mudah dalam mengetahui adanya perubahan informasi	4	16	76	228	36	72	3	3	319	2,68	Puas
E6	Fitur-fitur aplikasi rekam medis elektronik nyaman digunakan	8	32	75	225	32	63	4	4	325	2,73	Puas
E7	Menu dalam rekam medis elektronik mudah digunakan	13	52	81	243	23	26	2	2	343	2,88	Puas
E8	Rekam medis elektronik memberikan kenyamanan saat digunakan oleh pengguna	13	52	85	255	19	38	2	2	347	2,92	Puas
Total										2632	22,12	

Sumber: Data Primer, 2025

Dari hasil perhitungan didapatkan hasil bahwa tingkat kepuasan pengguna RME dari variabel *Ease of Use* (kemudahan pengguna) berada pada kategori puas namun ada 1 pernyataan yang tidak puas yaitu terdapat manual bantuan (help menu) di dalam rekam medis elektronik dengan nilai rata-rata 2,45.

Untuk mempermudah proses analisis, digunakan rumus interval. Berdasarkan hasil perhitungan, total skor jawaban responden yang berada di rentang 20–32 dikategorikan sebagai puas, sedangkan skor antara 10–24 termasuk dalam kategori tidak puas.

Tabel 4. 22 Hasil analisis univariat variabel *ease of use*

Kategori	Frequency	Persent
Puas	91	76%
Tidak Puas	28	24%
Total	119	100%

Sumber: Data Primer, 2025

Data pada tabel menunjukkan bahwa dari total 119 responden penelitian, variabel *Ease of Use* (kemudahan pengguna) memperoleh respons puas dari 91 petugas (76%) dengan rata-rata nilai kepuasan penggunaan RME rawat inap yaitu 22.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

B. Pembahasan

Kuesioner dan *informed consent* dalam penelitian ini dibagikan langsung kepada petugas. Sebagian besar responden adalah perempuan yaitu 92 orang (77%), sedangkan responden laki-laki hanya 27 orang (23%). Sampel dipilih menggunakan teknik *proportional random sampling*. Data kuesioner diolah menggunakan metode *End User Computing Satisfaction* (EUCS) dengan pendekatan ordinal untuk mengukur tingkat kepuasan petugas terhadap penggunaan Rekam Medis Elektronik Rawat Inap di Rumah Sakit Jiwa Grhasia. Pengukuran dilakukan berdasarkan lima aspek EUCS yaitu: *Content* (isi), *Accuracy* (akurasi), *Format* (format), *Ease of Use* (kemudahan penggunaan), dan *Timeliness* (ketepatan waktu). Analisis data menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan EUCS dan penghitungan ordinal seperti yang akan dijelaskan selanjutnya.

1. Kepuasan Petugas Dalam Penggunaan Rekam Medis Elektronik Di Rumah Sakit Jiwa Grhasia Berdasarkan Dimensi *Content* (Isi)

Dapat diketahui bahwa hasil dari data kuesioner didapatkan rata-rata nilai pada dimensi *Content* (Isi) yaitu 74% yang artinya responden merasa puas dengan isi rekam medis elektronik rawat inap di rumah sakit jiwa Grhasia adapun jumlah respon puas dari 113 petugas (95%) dan 6 petugas (5%) memberikan respon tidak puas. Pada variabel *content* tingkat kepuasan tertinggi ada pada isi dan informasi yang dihasilkan oleh Sistem rekam medis elektronik sangat membantu anda dalam menyelesaikan pekerjaan sehari-hari sebesar 3,12 sedangkan tingkat kepuasan terendah berada pada laporan-laporan yang dihasilkan oleh sistem rekam medis elektronik sudah dapat memenuhi keinginan manajemen yaitu sebesar 2,78. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yaitu sistem EHR yang mempunyai output yang positif akan mempengaruhi kepuasan yang dirasakan pengguna seperti sistem yang mudah dipahami, dan membantu menyelesaikan pekerjaan sehari-hari (Yunus et al., 2023). Adapun penelitian terdahulu yang menjelaskan bahwa Output sistem yang telah dirasakan pengguna (efektivitas, efisiensi, kepuasan) dapat mempengaruhi laporan yang lengkap dan sesuai standar, serta mendukung kebutuhan manajemen (Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia

Nomor 43 Tahun 2019 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat, 2019) (Cahill et al., 2025). Content adalah faktor krusial dalam sistem informasi. Content yang ada dalam sistem informasi hendaknya disesuaikan dengan kebutuhan pengguna dan memuat data terkini (Nursanti et al., 2023).

2. Kepuasan Petugas Dalam Penggunaan Rekam Medis Elektronik Di Rumah Sakit Jiwa Grhasia Berdasarkan Dimensi *Format* (Format)

Dapat diketahui bahwa hasil dari data kuesioner didapatkan rata-rata nilai pada dimensi *Format* (Format) yaitu 70% yang artinya responden merasa puas dengan isi rekam medis elektronik rawat inap di rumah sakit jiwa Grhasia, adapun jumlah respon puas dari respons puas dari 99 petugas (83%), sementara 20 petugas (17%) memberikan respons tidak puas. Adapun tingkat kepuasan tertinggi pada variabel format yaitu format dan laporan yang dihasilkan rekam medis elektronik mudah dimengerti dan dipahami sebesar 2,88 temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang mendemonstrasikan bahwa rumah sakit wajib meningkatkan kualitas layanan dan berkompetisi dengan menggunakan kemajuan teknologi terkini untuk memfasilitasi proses pelayanan pasien dan mengoptimalkan mutu pelayanan kesehatan (Adekunle et al., 2024). Format yang baik yaitu format yang jelas dan mudah dipahami membantu tenaga kesehatan dalam mengakses dan memahami informasi pasien dengan cepat dan akurat dalam RME menjadi kunci untuk meningkatkan efisiensi pelayanan kesehatan. sedangkan tingkat kepuasan terendah berada pada tersedia searching untuk pengguna sistem rekam medis elektronik yaitu sebesar 2,72 hal ini juga berhubungan pada studi pendahuluan dimana petugas mengeluh belum tersedianya fitur edit yang menyebabkan informasi yang tidak relevan jika ada kesalahan dalam menginput data. Masalah ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa kelengkapan data rekam medis merupakan hal yang sangat krusial sebab dapat memengaruhi mutu pelayanan yang diberikan kepada masyarakat (Brands et al., 2022). Dengan demikian ketidakterediaan fitur edit dan pencarian yang optimal dapat berdampak pada akurasi dan kelengkapan data rekam medis pasien.

3. Kepuasan Petugas Dalam Penggunaan Rekam Medis Elektronik Di Rumah Sakit Jiwa Grhasia Berdasarkan Dimensi *Accuracy* (Akurasi)

Dapat diketahui bahwa hasil dari data kuesioner didapatkan rata-rata nilai pada dimensi *Accuracy* (Akurasi) yaitu 72% yang artinya responden merasa puas dengan isi rekam medis elektronik rawat inap di rumah sakit jiwa Grhasia, adapun jumlah respon puas dari 113 petugas (95%) dan 6 petugas (5%) memberikan respon tidak puas. Adapun tingkat kepuasan tertinggi ada pada variabel akurasi yaitu adanya user id dan password untuk setiap user pada rekam medis elektronik sebesar 3,36 hal ini sejalan dengan penelitian Hambatan Implementasi Rekam Medis Elektronik dari Perspektif Perekam Medis dengan Metode PIECES dimana Keamanan data terjamin karena setiap masing-masing pengguna memiliki user ID dan kata sandi, setelah user ID dan kata sandi dimasukkan untuk login, interface sistem RME akan menampilkan seluruh menu yang ada dalam sistem RME. Setiap petugas harus memiliki nama pengguna dan kata sandi untuk mengakses sistem dan mendapatkan hak akses, sehingga petugas hanya dapat mengakses fitur sesuai dengan bidang kerjanya yang digunakan untuk memelihara integritas, kerahasiaan, keaslian, dan ketersediaan informasi yang diproses serta meningkatkan pemahaman petugas terhadap aspek keamanan (Sari Dewi & Silva, 2023). Sedangkan tingkat kepuasan terendah berada pada rekam medis elektronik jarang terjadi error ketika anda menggunakannya yaitu sebesar 2,38 berada pada kategori tidak puas yang artinya tingkat error pada RME rawat inap di rumah sakit jiwa Grhasia masih tergolong tinggi, hal ini sejalan dengan peneliti terdahulu yaitu keakuratan sistem diukur dengan melihat frekuensi sistem menghasilkan output yang tidak benar saat mengolah input pengguna dan seberapa sering muncul error atau kesalahan dalam proses pengolahan data. *Accuracy* mengartikan bahwa informasi yang dihasilkan adalah benar, akurat dan jelas sehingga membantu pengguna untuk menghindari kesalahan dalam proses dokumentasi (Nursanti et al., 2023).

4. Kepuasan Petugas Dalam Penggunaan Rekam Medis Elektronik Di Rumah Sakit Jiwa Grhasia Berdasarkan Dimensi *Timelinnnes* (Ketepatan Waktu)

Dapat diketahui bahwa hasil dari data kuesioner didapatkan rata-rata nilai pada dimensi *Timelinnnes* (Ketepatan Waktu) yaitu 71% yang artinya responden merasa puas dengan isi rekam medis elektronik rawat inap di rumah sakit jiwa Grhasia dengan jumlah respon puas dari 101 petugas (85%), sementara 18 petugas (15%) memberikan respons tidak puas. Pada variabel *Timelinnnes* (Ketepatan Waktu) tingkat kepuasan tertinggi ada pada rekam medis elektronik memberikan data yang terkini (up to date) sebesar 2,93 hal ini menunjukkan bahwa sistem dapat memperbarui informasi secara *real-time* dan memberikan akses data pasien yang selalu terbaru. Penelitian komprehensif tahun 2024 menekankan bahwa dengan hadirnya EMR, sistem pelayanan kesehatan menjadi lebih efektif dan berdampak positif terhadap perawatan pasien (Upadhyay & Hu, 2022). Sedangkan tingkat kepuasan terendah berada pada Rekam Medis Elektronik memberikan alert/reminder pada pengguna sistem secara tepat waktu sebagai pemberitahuan/peringatan sebesar 2,61 meskipun masih dalam kategori puas, angka ini menunjukkan masih ada ruang perbaikan dalam sistem notifikasi. Studi terbaru menunjukkan bahwa desain rekam medis elektronik yang buruk juga dapat menimbulkan masalah kemudahan penggunaan dan berpotensi menyebabkan kesalahan pengguna, yang menekankan pentingnya optimalisasi fitur peringatan dalam sistem RME (Alomar et al., 2024).

5. Kepuasan Petugas Dalam Penggunaan Rekam Medis Elektronik Di Rumah Sakit Jiwa Grhasia Berdasarkan Variabel *Ease of Use* (Kemudahan Penggunaan)

Dapat diketahui bahwa hasil dari data kuesioner didapatkan rata-rata nilai pada dimensi *Ease of Use* (Kemudahan Penggunaan) yaitu 69% yang artinya responden merasa puas dengan isi rekam medis elektronik rawat inap di rumah sakit jiwa Grhasia dengan jumlah respon puas dari 91 petugas (76%), sementara 28 petugas (24%) memberikan respons tidak puas. Adapun tingkat kepuasan

tertinggi pada variabel *Ease of Use* (Kemudahan Penggunaan) yaitu sangat mudah dalam berinteraksi dengan Rekam medis elektronik memberikan kenyamanan saat digunakan oleh pengguna sebesar 2,92 temuan ini sejalan dengan riset terkini yang mengindikasikan bahwa rumah sakit perlu mengoptimalkan kualitas layanan dan berkompetisi dengan memanfaatkan kemajuan teknologi masa kini untuk memfasilitasi proses pelayanan pasien serta meningkatkan mutu pelayanan kesehatan (Li et al., 2022) implementasi RME yang efektif memerlukan perhatian khusus terhadap aspek kemudahan penggunaan untuk memastikan adopsi yang optimal oleh tenaga kesehatan. sedangkan tingkat kepuasan terendah berada pada Terdapat manual bantuan (help menu) di dalam Rekam medis elektronik yaitu 2,45 yang berada dalam kategori tidak puas. Rendahnya tingkat kepuasan pada aspek manual bantuan (help menu) mengindikasikan perlunya perbaikan dalam sistem dukungan pengguna. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa rekam medis elektronik kebanyakan telah tersedia di rumah sakit, terutama di daerah urban, tetapi masih dijumpai adanya ketidakpatuhan dalam pemanfaatannya. Hal ini menunjukkan bahwa ketersediaan sistem bantuan yang memadai menjadi faktor penting dalam mendorong kepatuhan penggunaan RME (Juliantari et al., 2023)

6. Tabulasi Silang Karakteristik Responden Terhadap Kepuasan Penggunaan Rekam Medis Elektronik Di Rumah Sakit Jiwa Grhasia.

Berdasarkan analisis tabulasi silang dalam studi ini, ditemukan bahwa variabel demografis dan profesional seperti gender, umur, jenjang pendidikan, pengalaman kerja, serta durasi penggunaan RME tidak memiliki keterkaitan dengan tingkat kepuasan pengguna RME rawat jalan di Rumah Sakit Jiwa Grhasia. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa sebagian besar partisipan penelitian menunjukkan tingkat kepuasan yang tinggi terhadap sistem RME, meskipun mereka memiliki latar belakang personal dan profesional yang beragam. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa implementasi sistem RME telah berhasil mengakomodasi kebutuhan operasional secara menyeluruh dan mendapat penerimaan positif dari seluruh kategori tenaga kesehatan. Kondisi ini menunjukkan bahwa aspek-aspek teknis sistem seperti mutu sistem, user-

friendliness, reliabilitas data, dan support organisasi berperan sebagai determinan utama yang lebih signifikan dalam menentukan satisfaction level dibandingkan dengan background demografis pengguna.

Studi sebelumnya yang dilakukan (Smith, 2020) mengungkapkan bahwa "pengalaman karir, tugas pekerjaan, dan kepuasan kerja dari perempuan dan laki-laki di bidang IT relatif serupa." Hasil ini memperkuat hipotesis bahwa tidak terdapat perbedaan gender terhadap kepuasan penggunaan sistem di antara para profesional teknologi informasi. Review literatur yang dilakukan (Burhan & Nadjib, 2023) mengkonfirmasi bahwa faktor usia tidak berkorelasi dengan tingkat adopsi RME. Penelitian tersebut menekankan bahwa determinan primer yang mempengaruhi penerimaan sistem adalah aspek usability dan kesesuaian interface dengan workflow existing. Dalam penelitian terdahulu menemukan bahwa meskipun user dengan background pendidikan yang lebih tinggi menunjukkan awareness yang lebih baik terhadap benefit RME, namun faktor edukasi lebih berperan dalam pembentukan initial attitude dan usage motivation, rather than final satisfaction outcome (Kurniawan & Arini, 2024). Lamanya pengalaman kerja tidak memiliki efek moderating sama sekali. Dengan demikian, masa kerja tidak menunjukkan korelasi yang signifikan terhadap attitude maupun satisfaction level dalam penggunaan RME (Sugiharto et al., 2022). Penelitian tahun 2024 yang menyelidiki dampak determinan e-learning terhadap kepuasan mahasiswa menemukan bahwa faktor-faktor seperti kegunaan, kemudahan penggunaan, dan kondisi yang memfasilitasi lebih berpengaruh terhadap kepuasan dibanding frekuensi atau durasi penggunaan (Joudeh et al., 2024).

Konsistensi temuan penelitian ini dengan berbagai studi precedent menguatkan argumentasi bahwa success factor implementasi RME lebih dominan dipengaruhi oleh user perception terhadap sistem (meliputi accessibility, response time, dan perceived benefit) dibandingkan dengan karakteristik individual pengguna (Azzahra et al., 2023).

C. Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini hanya mendapatkan 119 responden dari 132 sampel yang artinya responden tidak mencapai target sampel dikarenakan ada beberapa petugas yang tidak bersedia mengisi kuesioner, petugas yang masih cuti dan petugas yang tidak sesuai kriteria inklusi peneliti menyebabkan sampel tidak sesuai target. Dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan metode kuantitatif deskriptif dalam menggali informasi mengenai kepuasan petugas dalam penggunaan RME rawat inap di Rumah Sakit Jiwa Grhasia.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA